

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL (UMK) KOPI  
BINAAN RUMAH BUMN SUMATERA SELATAN  
DI KOTA PALEMBANG**

***INCOME ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY OF  
COFFEE MICRO AND SMALL ENTERPRISES (MSEs)  
ASSISTED BY SOUTH SUMATERA RUMAH BUMN  
IN PALEMBANG CITY***



**Reynanda Kesuma Devinta  
05011282126102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**REYNANDA KESUMA DEVINTA.** income analysis and development strategy of coffee micro and small enterprises (MSEs) assisted by South Sumatera Rumah BUMN in Palembang city. (Supervised by **SRIATI**).

The coffee business supported by Rumah BUMN Sumatera Selatan has grown by capitalizing on business opportunities in the province of South Sumatra, which is known as one of the largest coffee producers in Indonesia. The objectives of this study are: 1) To describe the process of coffee powder processing at the micro and small enterprises (MSEs) supported by Rumah BUMN Sumatera Selatan in Palembang City. 2) To calculate the income of the micro and small enterprises (MSEs) coffee businesses supported by Rumah BUMN Sumatera Selatan in Palembang City. (3) To analyze the development strategies of the micro and small enterprises (MSEs) coffee businesses supported by Rumah BUMN Sumatera Selatan in Palembang City. This research was conducted at the Rumah BUMN Sumatera Selatan. The research location was deliberately chosen (purposive sampling) considering its role as a development hub for Micro and Small Enterprises (MSEs) in South Sumatra. The data used consisted of primary and secondary data. The sample comprised four coffee MSEs fostered by Rumah BUMN Sumatera Selatan, with income calculation and SWOT analysis as the primary analytical methods. The calculation of the average income for the SME coffee businesses, which includes two types of products (coffee beans and coffee powder), amounts to IDR 418.893.750,- in year, with an B/C ratio of 0,90. The results of this analysis show that an B/C ratio greater than 0 (B/C ratio > 0) indicates that the SME coffee businesses supported by Rumah BUMN Sumatera Selatan in Palembang City are profitable and viable. The MSEs coffee businesses are in quadrant 1 with an SO strategy (aggressive strategy), which includes five strategic formulations: 1) utilizing their status as fostered members of Rumah BUMN Sumatera Selatan to expand marketing through digital platforms, e-commerce, and exhibitions, 2) maximizing the use of technology to maintain product quality consistency and operational efficiency, 3) developing human resource competencies in utilizing digital technology and promotional media to introduce their products, 4) ensuring consistent product quality by leveraging technology to align with market demand, and 5) optimizing human resource competencies to develop innovative coffee products that meet the evolving coffee drinking trends across different age groups.

Keywords: SWOT analysis, B/C ratio, development strategy, coffee MSEs

## RINGKASAN

**REYNANDA KESUMA DEVINTA.** Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Usaha kopi yang menjadi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan tumbuh dengan memanfaatkan peluang bisnis kopi di Provinsi Sumatera Selatan dikenal sebagai salah satu produsen kopi terbesar di Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan proses pengolahan bubuk kopi pada Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang. 2) Menghitung besar pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang. 3) Menganalisis strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di Rumah BUMN Sumatera Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan lokasi tersebut karena peran Rumah BUMN sebagai pusat pengembangan Usaha Mikro, Kecil (UMK) di wilayah Sumatera Selatan. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Sampel terdiri dari empat UMK kopi binaan RBS, dengan analisis perhitungan pendapatan dan analisis SWOT. Perhitungan rata-rata pendapatan para UMK kopi terdiri dari dua jenis produk biji dan bubuk sebesar Rp418.893.750,- per tahun dengan tingkat keuntungan B/C ratio yang diperoleh sebesar 0,90. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai B/C Ratio yang lebih dari 0 ( $B/C \text{ Ratio} > 0$ ) mengindikasikan bahwa UMK kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang menguntungkan dan layak diusahakan. Usaha mikro kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan berada di kuadran I dengan strategi SO (strategi agresif) dengan terdapat lima rumusan strategi yaitu: 1) memanfaatkan status sebagai anggota binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan untuk memperluas pemasaran melalui platform digital, e-commerce, dan kegiatan pameran, 2) memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk menjaga konsistensi kualitas produk serta efisiensi dalam operasional, 3) mengembangkan kompetensi SDM dalam memanfaatkan teknologi digital dan media promosi untuk memperkenalkan produk yang dijual, 4) menjaga konsistensi kualitas produk dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat menyesuaikan dengan permintaan pasar, 5) mengoptimalkan kompetensi SDM dalam mengembangkan produk kopi yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan tren minum kopi pada setiap kalangan usia.

Kata kunci: analisis SWOT, B/C ratio, strategi pengembangan, UMK kopi

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL (UMK) KOPI  
BINAAN RUMAH BUMN SUMATERA SELATAN  
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Reynanda Kesuma Devinta  
05011282126102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
USAHA MIKRO KECIL (UMK) KOPI  
BINAAN RUMAH BUMN SUMATERA SELATAN  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**Reynanda Kesuma Devinta**  
05011282126102

Indralaya, Februari 2025

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



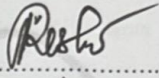
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang” oleh Reynanda Kesuma Devinta telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Februari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

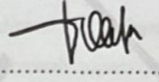
1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.  
NIP. 198005032023212017

Ketua

()

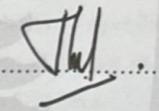
2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP. 197106242000032001

Penguji

()

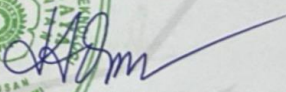
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Pembimbing

()

Indralaya, Februari 2025

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.  
NIP.1974122620011220011

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reynanda Kesuma Devinta

NIM : 05011282126102

Judul : Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2025



Reynanda Kesuma Devinta

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Reynanda Kesuma Devinta dengan panggilan Rey. Penulis lahir di Palembang pada Tanggal 19 Juni 2003. Anak kedua dari pasangan suami istri Muhammad Rusman dan Herlianah. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Deva Kesuma Ningtyas dan satu saudara laki-laki bernama M. Fadel Kesuma Abimanyu.

Penulis menempuh pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak (TK) TK PGRI. yang terletak di Desa Kemang Indah Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir (OKI) pada Tahun 2008. Melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 1 Kemang Indah pada Tahun 2008 hingga Tahun 2014 dan pindah ke SD Negeri 23 Palembang hingga tahun 2015. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Palembang pada Tahun 2015 hingga Tahun 2018, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Palembang pada Tahun 2018 hingga Tahun 2021. Penulis melanjutkan pada jenjang sarjana atau Strata 1 di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada Tahun 2021 hingga sekarang.

Penulis memiliki beberapa pengalaman organisasi pada saat duduk dibangku sekolah yaitu pada saat SMA penulis merupakan Wakil Bendahara Umum PASSPADRA SMANSA pada Tahun 2019-2020. Pada dunia perkuliahan penulis aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staf Dinas Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Penulis pernah diamanahkan menjadi salah satu Badan Pengurus Harian organisasi kemahasiswaan sebagai Bendahara Umum tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) Tahun 2023, serta menjadi Ketua Badan Pengawas Organisasi (BPO) HIMASEPERTA.



## KATA PENGANTAR

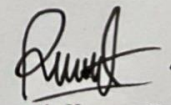
Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, motivasi yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga selalu diberi nikmat sehat dan nikmat bersyukur atas proses yang dilalui penulis selama skripsi.
2. Kepada Papa Muhammad Rusman dan Mama Herlianah, orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas doa, motivasi, kasih sayang, serta dukungan moral dan materi yang tiada henti. Skripsi ini dipersembahkan oleh putri kecil yang kini telah dewasa dan siap menghadapi kehidupan.
3. Deva Kesuma Ningtyas dan M. Fadel Kesuma Abimanyu ayuk dan adik, terima kasih atas perhatian, dukungan, canda tawa, dan doa yang selalu mengiringi.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Seluruh staff akademik dan admin jurusan yang telah membantu penulis dalam hal surat-menyurat selama proses perkuliahan.
8. Rumah BUMN Sumatera Selatan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian pada anggota binaannya, serta UMK Kopi Benawa, Enrico Coffe, Agam Pisan dan Tukang Seduh.

9. Salsabila saudara tak sedarah yang selalu sigap membantu dan meyakinkan penulis untuk terus berjuang. Terima kasih telah setia menemani dalam suka dan duka sejak SMA hingga kini.
  10. Mugio Panji Kusuma terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis saat di perkuliahan. Berkontribusi banyak dalam penyelesaian skripsi ini, baik tenaga, waktu, dukungan dan motivasi. Yang selalu mendengarkan keluh kesah, menemani dan memberi semangat pantang menyerah kepada penulis.
  11. Jambu Qluthuq Cantika, Ranan, Lintang, Imel, Afifah, Nindia, Tabina, Kansa, Cipek, Dinik yang menjadi tempat berbagi cerita menjadi sahabat terbaik penulis dari SMA.
  12. Sahabat seperjuangan Uci, Muna, Wibi, Malak, Dinda, Dea, Manda, Afifah, Marsya, Imel yang menjadi sahabat seperjuangan di masa kuliah.
  13. Anak Bimbingan Prof Sri yaitu Muna, Isel, Septi, Nurul, Davi, Miko, dan Ikhlas.
  14. Terakhir kepada diri saya sendiri Reynanda Kesuma Devinta. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah di mulai, yang sudah memenuhi ekspektasi orangtua. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini walau sering kali merasa putus asa dan merasa tertinggal dari teman yang lain. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun masalah yang dihadapi. Berbahagialah dimana pun berada, Semoga Allah SWT permudah setiap jalan mu untuk membanggakan orang tua. *Proud of you rerey.*
- Demikian ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang tertera di atas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Februari 2025



Reynanda Kesuma Devinta

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kopi .....	6
2.1.2. Konsepsi Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	6
2.1.3. Konsepsi Rumah BUMN .....	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	10
2.1.7. Konsepsi B/C .....	11
2.1.8. Analisis SWOT .....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis .....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Metode Penelitian .....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Kota Palembang.....	26

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Administrasi.....	26
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	26
4.1.3. Keadaan Penduduk Kota Palembang.....	27
4.2. Rumah BUMN Sumatera Selatan.....	29
4.3. Pelaku Usaha Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan.....	34
4.3.1. Profil UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan.....	35
4.3.2. Karakteristik UMK Kopi Binaan Rumah BUMN.....	37
4.3.3. Program Pengembangan yang Diikuti oleh UMK Kopi.....	40
4.4. Kegiatan Usaha Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan.....	45
4.5. Produksi Bubuk Kopi Robusta dan Arabika.....	47
4.5.1. Bahan Baku.....	47
4.5.2. Pemanggangan ( <i>Roasting</i> ) Biji Kopi.....	49
4.5.3. <i>Degassing</i> Biji Kopi.....	51
4.5.4. Penggilingan ( <i>Grinding</i> ) Biji Kopi.....	51
4.6. Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Kopi.....	52
4.6.1. Biaya Tetap Usaha Kopi.....	53
4.6.2. Biaya Variabel Usaha Kopi.....	54
4.6.3. Pendapatan Usaha Kopi.....	56
4.7. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi.....	58
4.7.1. Identifikasi Faktor Internal.....	59
4.7.2. Identifikasi Faktor Eksternal.....	63
4.7.3. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal.....	66
4.7.4. Analisis Matriks IFE.....	67
4.7.5. Analisis Matriks EFE.....	69
4.7.6. Matriks Kuadran SWOT.....	72
4.7.7. Analisis Matriks Strategi SWOT.....	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan Tahun 2023.....	3
Tabel 3.1. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE).....	20
Tabel 3.2. Matriks External Factor Evaluation (EFE).....	21
Tabel 3.3. Matriks SWOT .....	24
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kota Palembang .....	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Pada Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2023.....	28
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	29
Tabel 4.4. Karakteristik Pelaku Usaha Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan .....	37
Tabel 4.5. Program Pengembangan UMK Kopi .....	41
Tabel 4.6. Rata-Rata Biaya Tetap UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024 .....	54
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Variabel UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024 .....	55
Tabel 4.8. Rata-Rata Pendapatan UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024 .....	57
Tabel 4.9. Faktor Internal UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang.....	59
Tabel 4.10. Faktor Eksternal UMK kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang .....	63
Tabel 4.11. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal .....	67
Tabel 4.12. Matriks IFE (Internal Factor Evaluation).....	68
Tabel 4.13. Matriks EFE (External Factor Evaluation).....	70
Tabel 4.14. Matriks Strategi SWOT UMK kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	13
Gambar 3.1. Kuadran Analisa SWOT .....	22
Gambar 4.1. Biji Kopi Petik Merah UMK Kopi Benawa .....	48
Gambar 4.2. Alat Ukur Kadar Air UMK Enrico Coffee .....	49
Gambar 4.3. Proses Roasting di Kopi Benawa .....	50
Gambar 4.4. Penggilingan Biji Menjadi Bubuk di Kopi Benawa.....	52
Gambar 4.5. Hasil Matriks Kuadran SWOT .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Pelaku Usaha Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang.....	87
Lampiran 2. Biaya Tetap Usaha Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024.....	88
Lampiran 3. Biaya Variabel UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024.....	91
Lampiran 4. Biaya Total Produksi UMK Kopi .....	93
Lampiran 5. Penerimaan UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024.....	94
Lampiran 6. Pendapatan dan R/C Ratio UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024.....	95
Lampiran 7. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan, Tahun 2024.....	96
Lampiran 8. Perhitungan Matriks IFE dan EFE Strategi Pengembangan UMK Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan .....	98
Lampiran 9. Dokumentasi di Lapangan .....	99

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023, UMK berkontribusi sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Di Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang, UMK juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah. Data dari BPS Sumatera Selatan menunjukkan bahwa pada Tahun 2022, UMK menyumbang sekitar 58,3% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menyerap 96,2% tenaga kerja lokal.

Kontribusi besar UMK dalam menopang perekonomian menjadikannya sektor yang sangat diandalkan oleh berbagai negara karena perannya yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMK mampu menyerap angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran. Dengan berkembangnya sektor usaha mikro, terbuka lebih banyak peluang kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penyerapan tenaga kerja oleh UMK juga berperan penting dalam mendukung upaya pemerintah mengurangi kemiskinan, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan distribusi hasil pembangunan yang lebih merata di masyarakat (Farisi *et al.*, 2022). Pengembangan sektor UMK di setiap wilayah menjadikan salah satu peluang bisnis yang bisa dikembangkan.

Sektor UMK yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan di Sumatera Selatan adalah industri kopi. Indonesia dikenal sebagai produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia, dengan total produksi mencapai 774.000 ton pada Tahun 2023 (*International Coffee Organization*, 2024). Sumatera Selatan sendiri menjadi salah satu provinsi penghasil kopi utama di Indonesia, dengan luas lahan perkebunan kopi mencapai 249.422 hektar dan total produksi sebesar 159.326 ton pada Tahun 2022 (BPS Sumatera Selatan, 2023).



Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan di Indonesia, yang memiliki potensi besar dalam pasar domestik maupun internasional. Salah satu komoditi hasil perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia adalah Kopi. Selain minyak dan gas, kopi merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia sebagai penghasil devisa negara yang cukup penting. Prospek sektor perkebunan, khususnya kopi, menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan kontribusi usaha perkebunan terhadap pembangunan ekonomi nasional hal ini dapat dicapai melalui peningkatan ekspor yang memberikan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan, dan pengembangan wilayah (Anggraini *et al.*, 2022).

Di Indonesia tingkat konsumsi kopi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik dan menyukai minuman tersebut. Kebiasaan mengonsumsi kopi telah menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Dahulu, kopi lebih identik sebagai minuman yang dikonsumsi oleh kalangan orang tua. Seiring dengan perkembangan zaman, kopi kini menjadi tren di kalangan generasi muda. Pertumbuhan kedai kopi yang pesat di berbagai kota besar turut berkontribusi terhadap meningkatnya popularitas kopi di semua kelompok usia. Faktor ini mendorong munculnya berbagai pelaku usaha di sektor kopi di wilayah tersebut (Purwati *et al.*, 2024).

Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi besar dalam pengembangan industri hilir kopi, terutama dalam bentuk UMK kopi seperti kedai kopi, *roastery*, dan produsen kopi kemasan yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan konsumsi kopi di masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMK Kota Palembang (2023), terdapat sekitar 387 UMK yang beroperasi di industri kopi, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 8,5% per tahun selama lima tahun terakhir. Seperti halnya UMK di sektor lain, pelaku usaha kopi di Palembang juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan bisnis.

Beberapa kendala utama yang dihadapi UMK di Indonesia, termasuk di sektor kopi yaitu keterbatasan akses terhadap modal dan pembiayaan, kurangnya pengetahuan manajemen serta teknologi, keterbatasan akses pasar, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia. Banyak UMK kopi yang sulit berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Prasetyo dan Suyanto 2020).

Dalam rangka mendukung pengembangan UMK kopi di Kota Palembang, pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menginisiasi program Rumah BUMN yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan UMK binaan BUMN. Program ini menyediakan pendampingan, pelatihan, dan pemasaran bagi UMK kopi di Sumatera Selatan, termasuk di Kota Palembang. Program pembinaan UMK yang dilakukan oleh lembaga pemerintah dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha. Efektivitas program pembinaan ini perlu terus dievaluasi dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi para pelaku UMK terutama pada pendapatannya (Wibowo *et al.*, 2021).

Tabel 1.1. Data Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan Tahun 2023

Kategori Usaha	Unit Usaha
<i>Craft</i>	95
<i>Fashion</i>	63
Industri	6
Jasa	101
Makanan dan Minuman	606
Perdagangan	89
Perikanan	35
Perkebunan	3
Pertanian	21
Peternakan	1
Lainnya	16
Total	1036

Sumber : Rumah BUMN Sumsel (2023)

Jumlah UMK yang telah tergabung dalam Rumah BUMN Sumatera Selatan pada Tahun 2023 mencapai 1.036 unit usaha dan akan bertambah setiap bulannya. Di antara berbagai kategori, UMK yang bergerak di bidang makanan dan minuman mendominasi dengan total 606 UMK. Dalam sektor makanan dan minuman ini, industri kopi sebagai subsektor yang menjanjikan dan memiliki potensi pengembangan yang signifikan. Berdasarkan pertimbangan ini, penelitian ini difokuskan pada empat UMK kopi yang dipilih sebagai objek studi. Pemilihan UMK kopi didasarkan pada keterkaitannya dengan bidang agribisnis, yang menjadi fokus utama penelitian ini. UMK kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan

telah menunjukkan manajemen yang tertata dan sistematis, baik dalam proses produksi, pemasaran, hingga penyusunan laporan keuangan. Hal ini menjadikan UMK kopi sebagai contoh yang relevan untuk dianalisis dalam penelitian terkait pendapatan dan strategi pengembangannya.

Pendapatan memegang peran yang sangat penting dalam dunia perdagangan atau usaha, karena ketika seseorang menjalankan bisnis, mereka pasti ingin mengetahui berapa jumlah pendapatan yang diperoleh selama beroperasi. Pendapatan juga dapat dianggap sebagai imbalan yang diterima oleh pemilik faktor produksi sebagai penghargaan atas kontribusi mereka dalam proses produksi. Dalam konteks ekonomi, pendapatan merupakan imbalan atau kompensasi bagi penggunaan faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga dan perusahaan, termasuk di dalamnya gaji, sewa, dan bunga (Haini, 2021). Untuk mendapatkan pendapatan yang besar pelaku usaha memerlukan strategi pengembangan usaha.

Strategi pengembangan dan peningkatan untuk setiap usaha perlu dilakukan. pemilik bisnis memerlukan strategi yang efektif untuk mengidentifikasi kelemahan internal dan eksternal sekaligus memperkuat komunikasi dan sumber daya lainnya agar usaha yang dijalankannya dapat berkembang (Subaktilah *et al.*, 2018).

Usaha Kecil Mikro (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang yang memiliki potensi besar pada industri kopi di wilayah ini. Banyak pelaku UMK yang bergerak di sektor kopi, baik dalam bentuk *roastery*, maupun produsen kopi kemasan. Penjualan produk mulai dari biji hingga ke bubuk kopi dengan kualitas yang baik. Potensi ini sejalan dengan meningkatnya konsumsi kopi di pasar lokal dan nasional, serta reputasi Sumatera Selatan sebagai salah satu penghasil kopi berkualitas di Indonesia. Adanya tantangan yang dihadapi oleh UMK kopi ini seperti banyaknya pesaing, terbatasnya jangkauan akses pasar, dan kurangnya pengetahuan tentang strategi pengembangan usaha. Upaya mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memanfaatkan potensi pertumbuhan yang ada, UMK kopi mengambil langkah dengan bergabung menjadi mitra binaan Rumah BUMN Sumsel untuk meningkatkan pendapatan dan salah satu strategi usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha

Mikro Kecil (UMK) Kopi Binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi pada Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang?
2. Apakah tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan layak untuk mendukung keberlanjutan usaha di Kota Palembang?
3. Bagaimana strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengolahan bubuk kopi pada Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang.
2. Menghitung besar pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang.
3. Menganalisis strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang.

Kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk para Usaha Mikro Kecil (UMK) kopi binaan Rumah BUMN Sumatera Selatan di Kota Palembang untuk mengimplementasikan hasil strategi pengembangan.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau sumber informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian analisis pendapatan dan strategi pengembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. R. N., Rochdiani, D., dan Saefudin, B. R. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Jambu Biji Varietas Getas Merah Di Desa Panyingkiran, Kecamatan Panyingkiran, Kabupaten Majalengka. *Mimbar Agribisnis*, 6(2), 754–764.
- Anggraini, D. M., Aminudin, I., dan Muhib, A. (2022). Daya Saing Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. *Sharia Agribusiness Journal*, 2(1), 33–50. <https://doi.org/10.15408/saj.v2i1.26469>.
- Anjelika, V., dan Dahliana, A. B. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Kunyit (*Curcuma Longa Linn*) Di Desa Seberang Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal Insan Tani*, 2(1), 123–132.
- Ariyanti, W., dan Suryantini, A. (2019). Usaha tani kopi robusta di Kabupaten Tanggamus: Kajian strategi pengembangan agrobisnis. *Jurnal Kawistara*, 9(2), 179–191.
- Armansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Transaksional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 90–94.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Indonesia 2023. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2023). Sumatera Selatan Dalam Angka 2023. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Basda, M. I., Hasan, I., dan Rasyid, R. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kopi Bubuk. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 164. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i2.99>
- Farisi, S. A., Fasa, M. I., dan Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Haini, N. (2021). Analisis Pendapatan Petani Lada Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 217–228.
- Hariance, R., Annisa, N., dan Budiman, C. (2018). Kelayakan Finansial Agroindustri Olahan Pepaya (*Carica papaya L.*) Di Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(1), 1–9.

- International Coffee Organization. (2024). Coffee Market Report - January 2024. London: ICO.
- Khairani, A., Yunita, T., Pradana, B. A. Y., dan Sari, D. P. (2023). Pengembangan Analisis SWOT UMKM Kopi Cinta Bekasi. *Business: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), Article 2.
- Kusesvara, N. A., Sudarman, dan Astuti, R. F. (2023). Peran Rumah BUMN Dalam Pengembangan Usaha UMKM di Kota Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 3(2), Article 2.
- Mashuri, M., dan Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112.
- Muhammad Rizwan, M. P. (2022). *Budidaya Kopi*. cv. azka pustaka. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xRZbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=kopi+adalah&ots=HrFEX0Ddvs&sig=XJBE\\_SwT4x9YiHgZQXbU4fV5soQ](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xRZbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=kopi+adalah&ots=HrFEX0Ddvs&sig=XJBE_SwT4x9YiHgZQXbU4fV5soQ)
- Nisa, N. H., Nurdin, F., Nurwadih, N., Darmawan, A. M. A., dan Wahyuningsih, W. (2024). Analisis Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Bonto Tinggi Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. *Jurnal Riset Multidisiplin : Agrisocso*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61316/jrma.v2i2.40>
- Nababan, M. B. P., Hutapea, K. P., dan Tindaon, F. R. (2022). *Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Biji Cerry Kopi Arabika Lintong Menjadi Kopi Bubuk Dua Varian*. 8.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku. *INERSIA Lnformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92–104.
- Panjaitan, P. H., Harahap, G., dan Lubis, M. M. (2020). Analisis Perbandingan Usaha Tani Benih Padi Bersertifikat dan Non Bersertifikat di Desa Pematang Johar (Studi Kasus Kabupaten Labuhan Deli Kecamatan Deli Serdang). *Jurnal Agriuma*, 2(2), 97–117.
- Pasaribu, E. M. W., dan Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 731–740.
- Prasetyo, A., dan Suyanto, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 45-56.
- Purwati, D., Tanjung, G. S., dan Djazuli, R. A. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Kopi Bubuk Cap Bukit Asam Di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 13(1), 37–50.
- Rahardi, F dan Rudi Hartono. *Agribisnis*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2003)

- Ramadhan, M., dan Syarifudin, S. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(1), 88–97.
- Sopandi, A., dan Herwanto, F. (2020). Eksplorasi dan karakterisasi morfologi tanaman kopi robusta (*Coffea robusta* L.) di dataran medium kecamatan lembah masurai kabupaten merangin. *Jurnal Sains Agro*, 5(2). <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/saingro/article/view/468>
- Subaktilah, Y., Kuswardani, N., dan Yuwanti, S. (2018). Analisis SWOT: Faktor internal dan eksternal pada pengembangan usaha gula merah tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Agroteknologi*, 12(02), 107–115.
- Weya, K., Areros, W. A., dan Tumbel, T. M. (2020). Analisis Perilaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Tolikara Propinsi Papua. *Productivity*, 1(3), 267–273.
- Wibowo, H., Suryanto, A., dan Nugroho, S. (2021). Efektivitas Program Pembinaan UMKM oleh Pemerintah: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 180-195.
- Yulistria, R., Islami, V., dan Susilawati, S. (2020). Penerapan Analisa SWOT dan Triangulasi Teknik dalam Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Pengrajin Kekeba Mini. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(2), 188–196.
- Zahra, R. A., & Julia, A. (2024). Efektivitas Pelatihan di Rumah BUMN Bandung BRI terhadap Peningkatan Kualitas SDM UMKM. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 35–40. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v4i1.3698>